PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN *WEBSITE NEARPOD* PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Viona Fruitshe Tamela[1], Sartono[2*)], Hamimah[3], Serly Safitri[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : vionatamela@gmail.com[1], sartono@fip.unp.ac.id[2*)],
hamimah@fip.unp.ac.id[3], sherlysafitri@fip.unp.ac.id[4]

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk terus berinovasi, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan Kurikulum Merdeka. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di beberapa sekolah dasar masih belum optimal, terutama dalam pembelajaran IPAS. Pembelajaran belum sepenuhnya memanfaatkan media digital yang interaktif, sehingga siswa kurang tertarik dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi yang interaktif dan mudah digunakan, seperti *Website Nearpod*. Media ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik melalui fitur-fitur interaktif seperti kuis, video, simulasi, dan presentasi digital. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development* atau R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan sistematis, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup validitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar. Hasil uji validitas menunjukkan persentase 95% dengan kategori "sangat valid" dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian sebesar 94,16% dan peserta didik sebesar 94,41%, keduanya dalam kategori "sangat praktis". Uji efektivitas menunjukkan bahwa nilai *post-test* peserta didik meningkat dibandingkan nilai *pre-test*, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman setelah menggunakan bahan ajar. Uji coba produk dilakukan di UPT SDN 07 Koto Panai, dan penelitian dilaksanakan di dua sekolah, yaitu UPT SDN 09 Labuhan Tanjak dan UPT SDN 10 Lubuk Buaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa bahan ajar berbasis *Website Nearpod* terbukti sangat valid, sangat praktis, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci : *Bahan Ajar, Website Nearpod, ADDIE*

ABSTRACT

The rapid development of technology requires the world of education to continue to innovate, especially in creating interesting and relevant learning with the Independent Curriculum. Initial observation results show that the use of information technology in several elementary schools is still not optimal, especially in science learning. Learning has not fully utilized interactive digital media, so that students are less interested and learning becomes less meaningful. One solution to overcome this problem is to develop interactive and easy-to-use technology-based teaching materials, such as the *Nearpod* Website. This media can help teachers deliver material more interestingly through interactive features such as quizzes, videos, simulations, and digital presentations. This type of research is development research (Research and Development or R&D) which aims to produce valid, practical, and effective teaching materials. The development model used is the ADDIE model, which consists of five systematic stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collected in this study includes the validity, practicality, and effectiveness of teaching materials. The results of the validity test showed a percentage of 95% with the category "very valid" from material experts, language experts, and media experts. The results of the practicality test showed that teachers gave an assessment of 94.16% and students 94.41%, both in the "very practical" category. The effectiveness test showed that students' post-test scores increased compared to pre-test scores, indicating an increase in understanding after using the teaching materials. The product trial was conducted at UPT SDN 07 Koto Panai, and the research was conducted in two schools, namely UPT SDN 09 Labuhan Tanjak and UPT SDN 10 Lubuk Buaya. The conclusion of this study is that the *Nearpod* Website-based teaching materials are proven to be very valid, very practical, and effective in supporting the science learning process in grade V of elementary school.

Keywords : *Teaching Materials, Website Nearpod, ADDIE*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, kehidupan tidak akan mengalami perkembangan. Pendidikan berfungsi sebagai pilar kemajuan suatu bangsa; semakin baik kualitas pendidikan, semakin baik pula kualitas generasi penerusnya (Mai Sri Lena et al., 2023). Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam hal digitalisasi yang menjadi ciri khas abad ke-21 (Prasrihamni et al., 2022). Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Revolusi ini ditandai dengan integrasi teknologi yang menghapus batas fisik, digital, dan biologis (Putriani & Hudaidah, 2021). Dalam dunia pendidikan, hal ini menuntut adanya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Peserta didik saat ini, yang berasal dari generasi milenial dan generasi Z, cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi (Reza & Tinggogoy, 2022). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif.

llmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai salah satu elemen penting dalam pembelajaran IPAS di Kurikulum Merdeka, memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sosial dan alam sekitarnya (Lukitaningtyas, 2022). Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPS sering kali masih bersifat konvensional dan berfokus pada pencapaian target kurikulum, bukan pada pendalaman dan analisis materi secara kritis (Husnah et al., 2023). Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS.

Peserta didik dapat memahami konsep-konsep dan materi yang diajarkan dengan baik jika bahan ajar disiapkan dan dikembangkan secara efektif sebagai pengorganisasian materi (Magdalena et al., 2023). Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran, pengembangan materi ajar yang terstruktur dalam sebuah bahan ajar sangat diperlukan. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kelengkapan berbagai unsur yang digunakan, termasuk ketersediaan bahan ajar (Satrio, 2021). Untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPS, bahan ajar dapat berfungsi sebagai alat pendukung. Bahan ajar memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, berfungsi sebagai panduan bagi guru dan peserta didik untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Aisyah et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2025 di SD Negeri 09 Labuhan Tanjak, ditemukan bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan buku cetak dari pemerintah tanpa bahan ajar tambahan, sehingga minat peserta didik dalam belajar rendah. Hal serupa juga ditemukan pada SD Negeri 07 Koto Panai (10 April 2025), meskipun memiliki fasilitas teknologi seperti *Chromebook* dan proyektor, namun penggunaannya masih terbatas pada *PowerPoint* yang bersifat pasif. Sedangkan di SD Negeri 10 Lubuk Buaya (11 April 2025), Kurikulum Merdeka telah diterapkan namun guru masih belum mampu mengembangkan bahan ajar digital karena keterbatasan waktu dan keterampilan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang memotivasi peserta didik.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu media yang potensial untuk dikembangkan adalah *Nearpod*. *Nearpod* merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui web dan mobile yang dapat digunakan pada berbagai platform yang dirancang untuk menyediakan perangkat lunak pendidikan yang dapat

menarik minat peserta didik dan membantu memfasilitasi pembelajaran interaktif (Aryani et al., 2023). Di dalamnya terdapat berbagai elemen, seperti materi, ilustrasi dalam bentuk *virtual reality* (VR), evaluasi melalui permainan interaktif, dan video pembelajaran. Semua ini dapat disatukan dalam satu media yang digunakan oleh guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan modern. Dalam media ini, guru dapat membuat halaman khusus untuk menyajikan materi yang ingin disampaikan, yang mencakup berbagai bahan seperti materi, video pembelajaran, permainan edukatif, kuis, dan konten lainnya, serta dapat mengintegrasikan situs web lain ke dalam *Nearpod* (Fareza & Zuhdi, 2023).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *Nearpod* efektif meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Misalnya, penelitian oleh Aulia et al., (2022) menunjukkan bahwa *Nearpod* sangat valid digunakan sebagai bahan ajar, sementara penelitian oleh Oktaviani & Nurhamidah (2023) serta Fareza & Zuhdi (2023) menyatakan bahwa *Nearpod* terbukti efektif dan praktis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

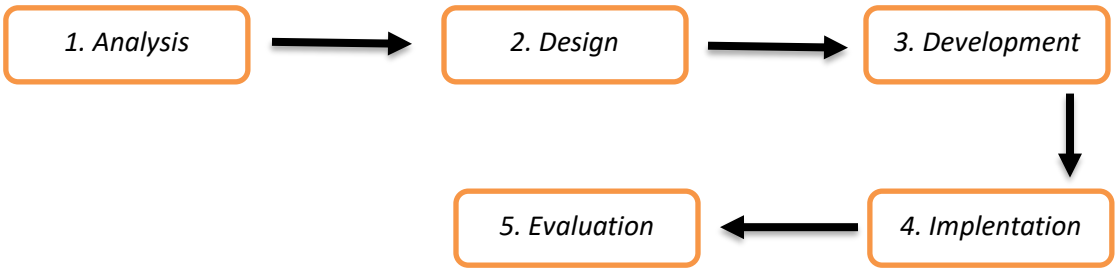
Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *Website Nearpod* dalam pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar, khususnya pada materi IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan serta menilai respon peserta didik terhadap bahan ajar tersebut. Diharapkan bahan ajar berbasis *Nearpod* ini mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian pengembangan. Menurut Borg and Gall (Pertiwi et al., 2023) *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*. Atau diartikan bahwa penelitian pengembangan pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk menciptakan dan memvalidasi produk-produk pendidikan.

Sedangkan menurut Zikriadi et al., (2023) penelitian pengembnagan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, yang terdiri dari tahapan yang dikenal sebagai siklus penelitian pengembangan. Siklus ini mencakup analisis terhadap temuan-temuan penting yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Oleh karena itu, produk penelitian ini didasarkan pada temuan yang akan digunakan dan direvisi dalam tahap perbaikan untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi selama pengujian. Siklus program ini akan terus diulang hingga data yang diuji dapat mencerminkan produk yang telah mencapai tujuannya.

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah proses sistematis untuk menciptakan dan memvalidasi produk pendidikan melalui siklus analisis, revisi, dan perbaikan berkelanjutan hingga produk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian pengembangan mencakup berbagai model, dan model yang digunakan oleh peneliti adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan yang perlu dilalui untuk melaksanakan penelitian pengembangan, yaitu Analisis (*Analysis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Penerapan (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).



Gambar 1. Diagram Model ADDIE

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang dipilih dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 09 Labuhan Tanjak, SD Negeri 07 Koto Panai, dan SD Negeri 10 Lubuk Buaya. Pertimbangan peneliti dalam pemilihan subjek uji coba ini adalah karena lingkungan sekolah yang mendukung pelaksanaan penelitian dan juga tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas bahan ajar yang dikembangkan, sehingga digunakan data validasi dari para ahli. Serta untuk menilai kepraktisan bahan ajar, data yang diperoleh dari uji coba bahan ajar, yang mencakup angket respons dari guru dan angket respons dari peserta didik.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu:
a. Instrumen Validasi : Meliputi validasi materi, validasi bahasa, dan validasi desain.
b. Instrumen Praktikalitas : Menggunakan angket respon guru dan angket respon peserta didik.
c. Instrumen Efektivitas : Menggunakan soal evaluasi *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Validitas : Data dianalisis menggunakan skala likert dengan rumus perhitungan persentase validitas.
b. Analisis Praktikalitas : Menggunakan analisis deskriptif dan perhitungan persentase kepraktisan.
c. Analisis Efektivitas : Uji efektivitas dilakukan dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik menggunakan SPSS dan Microsoft Excel.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian hasil penelitian ini ditentukan berdasarkan persentase sebagai berikut:
a. Validitas : 86–100% (Sangat Valid)
b. Praktikalitas : 86–100% (Sangat Praktis)

c. Efektivitas : Peningkatan nilai *Pre-Test* ke *Post-Test*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasardalam penelitian ini dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Berikut adalah uraian detail dari setiap tahapan:

Analysis (Analisis)

Tahap ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait kebutuhan pengguna, identifikasi masalah, serta kesesuaian kurikulum. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Tahap analisis pertama yang peneliti lakukan adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara di tiga sekolah dasar, yaitu SDN 07 Koto Panai, SDN 09 Labuhan Tanjak, dan SDN 10 Lubuk Buaya. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran masih bergantung pada buku cetak dan penggunaan teknologi belum maksimal. Bahan ajar yang digunakan cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga peserta didik terlihat kurang antusias. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar yang menarik, interaktif, serta mudah diakses untuk meningkatkan minat belajar peserta didik
b. Tahap kedua Analisis Kurikulum, Kurikulum yang peneliti gunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah kurikulum merdeka. Tujuan analisis kurikulum adalah untuk mengetahui gambaran tentang rancangan bahan ajar yang cocok untuk dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka. Dalam mengembangkan bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* ini, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kurikulum pada mata pelajaran yang dimuat di Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku pada Topik A; Seperti Apakah Budaya di Daerahku?.

Design (Perancangan)

Menggunakan *Website Nearpod* bahan ajar yang dirancang bisa mempermudah pendidik menyampaikan materi Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial dan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang bersifat variatif dan inovatif. Hasil dari rancangan media adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Tampilan *cover*



Gambar 2 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 3 Tampilan awal halaman materi



Gambar 4 Tampilan akhir halaman materi



Gambar 5 Halaman mengakhiri pembelajaran

Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilaksanakan dengan kegiatan validasi kepada para ahli atau validator setara dengan bidangnya, terdiri dari validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media.setelah melaksanakan validasi kepada para ahli validator, maka dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan untuk dilakukan perbaikan pada bahan ajar *Website Nearpod* yang telah dirancang, hasil revisi yang dilakukan untuk mendapatkan kevalidan dalam bahan ajar sehingga layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Berikut hasil penilain validitas oleh validator, dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Bahan Ajar

No	Validator	Persentase	Kategori
1	Ahli Materi	95%	Sangat Valid
2	Ahli Bahasa	95%	Sangat Valid
3	Ahli Media	95%	Sangat Valid

Tabel 2. Kategori Validitas Bahan Ajar *Website Nearpod*

No	Presentase (%)	Tingkat kevalidan
1.	86% -100%	Sangat Valid
2.	76%-85%	Valid
3.	60% -75%	Cukup Valid
4.	55% -59%	Tidak Valid
5.	0%-54%	Sangat Tidak Valid

Sumber : Modifikasi dari Purwanto 2013

Berdasarkan penjelasan diatas, dijelaskan bahwa pengembangan bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* sudah teruji kevalidannya dengan penilaian dengan kategori "Sangat Valid" dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

Implementation (Penerapan)

Tahap implementasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menerapkan bahan ajar dalam bentuk *Website Nearpod* pada pembelajaran IPAS di kelas V SD yang telah dirancang dan dikembangkan sebelumnya. Kegiatan ini mengikuti modul ajar yang telah disusun oleh peneliti, yang dapat ditemukan pada lampiran. Pada tahap penerapan *Nearpod* yang telah dikembangkan, dilakukan uji coba produk pada pembelajaran IPAS dengan materi BAB 7: Daerahku Kebanggaanku Topik A: Seperti Apakah Budaya Disekitarku? Di UPT SDN 07 Koto Panai dengan jumlah siswa 21 orang. Sementara itu, implementasi dilakukan di UPT SDN 09 Labuhan Tanjak dengan jumlah siswa 19 orang, dan UPT SDN 10 Lubuk Buaya dengan jumlah siswa 19 orang di Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan, Adapun Kesimpulan yang peneliti dapatkan yaitu:

1) Bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* mudah digunakan oleh peserta didik karena dapat diakses melalui *chromebook*.
2) Peserta didik sangat tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan *Website Nearpod*.
3) Peserta didik terlihat aktif dan antusias saat pembelajaran menggunakan bahan ajar *Website Nearpod* sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berikut hasil uji praktikalitas guru dan peserta didik dapat dilihat melalui tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Praktikalitas Respon Guru

Nama Sekolah	Rata-rata Keseluruhan (%)	Kategori
UPT SDN 09 Labuhan Tanjak	92,5%	Sangat Praktis
UPT SDN 07 Koto Panai	95%	Sangat Praktis
UPT SDN 10 Lubuk Buaya	95%	Sangat Praktis

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik

Nama Sekolah	Rata-rata Keseluruhan (%)	Kategori
UPT SDN 09 Labuhan Tanjak	93,81%	Sangat Praktis
UPT SDN 07 Koto Panai	94,04%	Sangat Praktis
UPT SDN 10 Lubuk Buaya	95,39%	Sangat Praktis

Tabel 5. Kategori Praktikalitas Bahan Ajar *Website Nearpod*

No	Presentase (%)	Tingkat kepraktisan
1.	86% -100%	Sangat Praktis
2.	76%-85%	Praktis
3.	60% -75%	Cukup Praktis
4.	55% -59%	Tidak Praktis
5.	0%-54%	Sangat Tidak Praktis

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* sudah teruji kepraktisannya dengan kategori "sangat praktis". Berikut hasil uji efektivitas dapat dilihat melalui tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Efektivitas Bahan Ajar Menggunakan *Website Nearpod*

Nama Sekolah	Rata-rata Pre-Test	Rata-Rata Post-Test	Peningkatan(%)
UPT SDN 09 Labuhan Tanjak	43,16	63,16	46,34%
UPT SDN 07 Koto Panai	46,67	80,00	71,43%
UPT SDN 10 Lubuk Buaya	42,89	82,63	92,63%

Berdasarkan data yang didapat peneliti diatas, disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* sudah teruji keefektifannya dalam pembelajaran.

***Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini. Evaluasi dilakukan berdasarkan tahap implementasi, yaitu dengan cara mengukur produk melalui angket yang mengukur praktikalitas dari respon guru dan peserta didik. Pada pengukuran keefektifan bahan ajar dilakukan dengan memberikan soal pre-test dan post-test.

Pembahasan

Pengembangan bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE. Hasil dari pengembangan tersebut diimplementasikan di tiga kelas dari sekolah yang berbeda dan telah dipaparkan pada bagian hasil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa proses pengembangan bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* untuk pembelajaran IPAS pada materi BAB 7: Daerahku Kebanggaanku Topik A: Seperti Apakah Budaya Disekitarku? di kelas V SD telah sesuai dengan model ADDIE yang diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah mengikuti lima tahapan pengembnagan model ADDIE yang diusulkan oleh (Pathuddin et al., 2023) yang meliputi analisis (*Analysis*), desain/rancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), pelaksanaan (*Implementation*), evaluasi/penilaian (*Evaluation*).

Hasil Uji Validitas

Penilaian bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* pada pembelajaran IPAS BAB 7 Topik A di kelas V SD sudah sangat valid. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang peneliti kembangkan telah melalui uji validitas dari tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Sebuah bahan ajar atau perangkat pembelajaran lainnya dapat digunakan apabila telah melalui uji validitas (Purwanto, 2013). Berdasarkan hasil uji validitas, bahan ajar yang peneliti kembangkan telah dapat diimplementasikan, dikarenakan telah mencapai skor tertentu yang dapat dikatakan dengan sangat valid. Hal tersebut dapat dilihat pada pemaparan hasil penelitian.

Hasil uji validitas selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kevalidan dari bahan ajar yang peneliti kembangkan. Berdasarkan analisis peneliti, bahan ajar yang peneliti kembangkan telah mencapai kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* pada BAB 7: Daerahku Kebanggaanku Topik A: Seperti Apakah Budaya Disekitarku? Pada pembelajaran IPAS dapat diiplementasikan baik di sekolah uji coba maupun di sekolah penerapan.

Hasil Uji Praktikalitas

a. Respon Guru

Data praktikalitas diperoleh dari guru yang terdiri dari sekolah uji coba yaitu Ibu Resti Krismanela, S.Pd dari UPT SDN 07 Koto Panai, serta sekolah penerapan yaitu Ibu Noflina, S.Pd dari UPT SDN 09 Labuhan Tanjak, dan Ibu Monna Siska Ekawati, S.Pd, Gr dari UPT SDN 10 Lubuk Buaya Kecamatan Linggo Sari Baganti. Rata-rata hasil akhir persentase angket respon guru di atas menunjukkan kategori "sangat praktis". Hal tersebut sebagaimana yang tercantum pada modifikasi kategori uji validitas (Purwanto, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* pada BAB 7 Topik A pembelajaran IPAS sudah praktis untuk digunakan.

b. Respon Peserta Didik

Data dari nilai akhir praktiklitas respon peserta didik yang terdiri dari sekolah uji coba yaitu UPT SDN 07 Koto Panai, dan sekolah penerapan yaitu UPT SDN 09 Labuhan Tanjak dan UPT SDN 10 Lubuk Buaya mendapatkan skor dengan kategori "sangat praktis". Hal tersebut sebagaimana modifikasi nilai praktikalitas menurut Purwanto (Purwanto, 2013). Oleh karena itu, bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* BAB 7 Topik A pembelajaran IPAS sudah praktis untuk digunakan di dalam kelas.

Hasil Uji Efektivitas

Data dari nilai akhir efektifitas yang terdiri dari sekolah uji coba yaitu UPT SDN 07 Koto Panai, dan sekolah penerapan yaitu UPT SDN 09 Labuhan Tanjak dan UPT SDN 10 Lubuk Buaya menghasilkan bahan ajar yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari analisis data Pre test dan Post test peserta didik di UPT SDN 10 Lubuk Buaya. Berdasarkan hasil analisis uji Pre test dan Post test peserta didik di UPT SDN 10 Lubuk Buaya, ditemukan bahwa pengetahuan peserta didik pada materi warisan budaya dan sejarahnya mengalami peningkatan.

Hasil analisis uji efektifitas pada tiga sekolah tersebut menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis digital baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Mufliva & Permana, 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis digital dapat digunakan pada pembelajaran IPAS (Fitri & Hadi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPAS. Hal tersebut terbukti dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa bahan ajar menggunakan *Website Nearpod* efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Pramesti et al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pengembangan bahan ajar IPAS menggunakan *Website Nearpod* pada BAB 7 Topik A di kelas V Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi tiga kriteria utama, yaitu validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Dari segi validitas, bahan ajar ini memperoleh nilai sebesar 95% dari aspek validasi materi, bahasa, dan media, sehingga tergolong sangat valid dan layak untuk digunakan. Dari segi praktikalitas, hasil respon dari guru mencapai 94,16% dan respon peserta didik sebesar 94,41%, yang menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat praktis dalam penerapannya. Sementara itu, dari segi efektivitas, peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat dari perbandingan nilai pre-test dan post-test, yaitu sebesar 46,34% di UPT SDN 09 Labuhan Tanjak, 71,43% di UPT SDN 07 Koto Panai, dan 92,63% di UPT SDN 10 Lubuk Buaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPAS berbasis *Website Nearpod* ini telah memenuhi seluruh kriteria pengembangan bahan ajar yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien di kelas V Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbilalamin peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pencapaian saat ini. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada Sartono, M.Pd. atas bimbingan,

arahan, masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi. Ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Arwin, M.Pd. selaku validator materi, kepada Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd. selaku validator bahasa dan kepada Ibu Prof. Dr. Risda Amini, M.P. selaku validator media yang telah memberikan masukan dan saran yang luar biasa. Ucapan terimakasih kepada Ibu Dra. Hamimah, M.Pd. dan Ibu Serly Safitri, M.Pd. selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan artikel ini. Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas SD Negeri 09 Labuhan Tanjak, SD Negeri 07 Koto Panai, dan SD Negeri 10 Lubuk Buaya yang telah mendukung dalam penelitian ini. Serta tidak lupa ucapan terimakasih dan kepada kedua orang tua peneliti yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi serta semangat kepada peneliti hingga sampai pada tahap ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, siti, Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). *BAHAN AJAR SEBAGAI BAGIAN DALAM KAJIAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838

Aryani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan *Nearpod* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(3), 2966–2976. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.1349

Aulia, U., Baalwi, M. A., & Assegaf Baalwi, M. (2022). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS *NEARPOD* PADA TEMA 6 SUBTEMA PERUBAHAN ENERGI KELAS III MI ROUDLOTUL MUSTASHLIHIN SUKODONO. In *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* (Vol. 1, Issue 1).

Fareza, H. I., & Zuhdi, U. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS NEARPOD DALAM MATERI PERKEMBANGBIAKAN PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*.

Fitri, A. N., & Hadi, M. S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, *5*(2), 133–146. https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.6995

Husnah, A., Fitriani, A., Patricya, F., Modesta, Handayani, T. P., & Marini, A. (2023). ANALISIS MATERI IPS DALAM PEMBELAJARAN IPAS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 3, Issue 1). https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH

Lukitaningtyas, D. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPS (materi manusia pra-aksara). *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *2*(3), 95–104.

Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, F. (2023). BAHAN AJAR. *Sindoro : Cendekia Pendidikan*, *2*(5), 10–20. https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332

Mai Sri Lena, Sartono Sartono, Annisa Salsabila, & Wulan Mulyani. (2023). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, *2*(2), 179–184. https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.659

Mufliva, R., & Permana, J. (2024). Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(1). https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.83127

Pathuddin, Nasir, R., Alfisyahra, Mubarik, & fajriani. (2023). Pelatihan Pembuatan Instrumen Penilaian Berbasis Media *Nearpod*. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*. https://doi.org/https://doi.org/10.35877/panrannuangku2397

Pertiwi, G. R., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*(1), 41–52. https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59

Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif *Nearpod* Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(1), 379–385. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578

Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, *05*(April), 82–88. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7540

Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(3), 830–838. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.407

Reza, F., & Tinggogoy, F. L. (2022). Konflik Generasi Z Di Bidang Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan dan Solusinya. *PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik*, *1*(2), 142–155. https://doi.org/10.55100/paradigma.v1i2.51

Satrio, S. (2021). Redesain Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, *22*(1), 123–133. https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14771

Zikriadi, Sulaiman, U., & Hifza. (2023). Aneka Jenis Penelitian. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 36–46. https://doi.org/https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i1.157